

Efektivitas Program Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dalam Penurunan Pengangguran di Kota Cimahi

Reni Safitri*, Ade Yunita Mafruhah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*renisafitri141@gmail.com, ade.yunita.mafruhah@unisba.ac.id

Abstract. *The thesis entitled "Effectiveness of the Program for Increasing Labor Productivity in Reducing Unemployment in Cimahi City" is a quantitative study that aims to answer questions about how the implementation and effectiveness of job training programs at the Cimahi City Manpower Office on reducing unemployment in Cimahi City. The purpose is to find out how the implementation of job training programs in the Cimahi City Manpower Service and how effective the job training program is to reduce unemployment in Cimahi City. The research methodology used is quantitative descriptive. Data collection was carried out by field surveys and interviews with informants in this study, namely the head of the Cimahi city labor productivity field. Based on the results of the research that the author has done, it can be concluded that in general the effectiveness of the Job Training Program shows an effective value because this program has met the effectiveness indicators. to decrease unemployment looks significant because this program can reduce unemployment. It can be seen in the unemployment data in Cimahi City. The job training program at the Department of Manpower has been effective in improving the quality of skills or human resources in order to reduce the unemployment rate in the city of Cimahi, namely by increasing the skills, knowledge, skills and education of the Cimahi city workforce*

Keywords: *Effectiveness, Job Training, Unemployment.*

Abstrak. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Penurunan Pengangguran Di Kota Cimahi” ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi dan ke efektifan program pelatihan kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi terhadap penurunan pengangguran di kota Cimahi. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan program pelatihan kerja di Dinas tenaga kerja Kota Cimahi dan bagaimana ke efektifan program pelatihan kerja terhadap penurunan pengangguran di Kota Cimahi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan dan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu kepala bidang produktivitas tenaga kerja kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan secara umum efektivitas Program Pelatihan Kerja menunjukkan nilai efektif karena program ini telah memenuhi indikator efektivitas. untuk penurunan pengangguran terlihat signifikan karena program ini bisa mengurangi pengangguran. Dapat dilihat di data pengangguran di Kota Cimahi. Program pelatihan kerja di Dinas Tenaga Kerja sudah efektif dalam meningkatkan kualitas keterampilan atau sumber daya manusia guna untuk mengurangi angka pengangguran di kota Cimahi yaitu dengan menambah skill, pengetahuan, keterampilan dan pendidikan angkatan kerja kota Cimahi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pelatihan Kerja, Pengangguran.*

A. Pendahuluan

Pengangguran yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia merupakan masalah yang lama tapi tidak bisa lepas dengan perekonomian, karena pengangguran akan memicu tindak kejahatan atau kriminalitas, karena sesungguhnya pengangguran yaitu orang yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kebutuhannya. Menurut (Sukirno 1994), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkannya. Seseorang yang tidak bekerja namun tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran.

Berdasarkan jumlah pengangguran di Jawa Barat, pengangguran di Kota Cimahi sangat besar dibandingkan dengan kota-kota lainnya yang ada di Jawa Barat. Untuk itu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan program pelatihan bagi tenaga kerja di Kota Cimahi melalui berbagai latihan dan keterampilan kerja. Untuk mencegah pengangguran kembali bertambah, Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi akan memaksimalkan pelatihan dan peningkatan kompetensi bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Cimahi. Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi prasarana tempat untuk mendapatkan pelatihan keterampilan ataupun mengolah skill atau kemampuan sesuai dengan yang diinginkan. Secara umum Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi membuka pelatihan kerja di bidang keterampilan seperti bidang jasa, bidang industri dan lain sebagainya.

Setelah Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi mengeluarkan program-program pelatihan kerja untuk mendapatkan pelatihan keterampilan ataupun mengolah skill atau kemampuan sesuai dengan yang diinginkan, maka dinas harus melihat apakah program tersebut berjalan dengan efektif atau tidak. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi (1). Program bisa dikatakan efektif apabila memenuhi indikator. Menurut Gibson efektivitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa pendekatan, salah satunya ada pendekatan sasaran. Pendekatan sasaran ini memiliki 5 indikator yang harus dipenuhi agar program ini bisa dibilang efektif diantaranya yaitu, *specific, measurable, attainable, reasonable, dan time limit*.

Pembahasan tentang ketenagakerjaan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 serta peran tenaga kerja sebagai pelaku dan tujuan dari pembangunan nasional yang tidak terlepas dari masalah-masalah ketenagakerjaan yang terjadi hampir di setiap Kota salah satunya adalah Kota Cimahi. Peran pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja di Kota Cimahi dituntut dapat memfasilitasi program pelatihan kerja dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil, untuk menunjang tenaga kerja yang berkualitas dan menjadi tugas penting pemerintah Kota dalam menekan angka pengangguran.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram, 2008). Analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan Efektivitas Program Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Penurunan Pengangguran Di Kota Cimahi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Pada penyebaran angket berupa kuesioner (lampiran 2) kepada para responden dengan hasil sebagai berikut :

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Peserta Pelatihan Kerja			
Pertanyaan	r-tabel – 5%	r-hitung	keputusan
1.	0,195	0,519973	Valid
2.	0,195	0,405371	Valid
3.	0,195	0,560101	Valid
4.	0,195	0,737322	Valid
5.	0,195	0,82794	Valid
6.	0,195	0,82794	Valid
7.	0,195	0,761717	Valid
8.	0,195	0,778536	Valid
9.	0,195	0,743803	Valid
10.	0,195	0,708472	Valid
11.	0,195	0,685091	Valid
12.	0,195	0,685091	Valid
13.	0,195	0,687764	Valid
14.	0,195	0,806592	Valid
15.	0,195	0,81289	Valid
16.	0,195	0,740154	Valid
17.	0,195	0,733877	Valid
18.	0,195	0,619983	Valid
19.	0,195	0,60184	Valid

Dari data yang disajikan diatas dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data, dinyatakan bahwa hasil uji validitas antara item pernyataan dan r tabel (*pearson product moment*) dinyatakan valid, r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari itu, semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid. Karena dari seluruh pernyataan, keseluruhannya

menunjukkan bahwa, r hitung lebih besar daripada r tabel. Dalam hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner ini konsisten dengan apa yang ingin diukur.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Pengambilan Keputusan				
Variabel	Jumlah Pertanyaan	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pencari Kerja	19	0.60	0,940162	Reliabel

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa keseluruhan pernyataan yang ada di dalam penelitian ini untuk responden Peserta Pelatihan Kerja dengan nilai *Cronbach alpha* > 0.6 yaitu sebesar 0.940162. Dengan begitu dinyatakan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang reliabel. Artinya kuesioner yang dibuat oleh peneliti ketika ditempatkan di lain kasus hasilnya akan tetap sama atau bersifat konsisten.

Analisis Efektivitas Program Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut (2) Program bisa dikatakan efektif apabila telah memenuhi lima indikator efektivitas pendekatan sasaran diantaranya adalah, *specific, measurable, attainable, reasonable, time limit*. Untuk penjelasan lebih lanjut terkait kelima indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator *Specific*

Indikator *Specific* menggambarkan tujuan program yang akan dicapai. Menurut (2) indikator *specific* yang dimaksud yakni indikator yang menggambarkan tujuan program. Dalam program peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dikatakan *specific* jika dalam program tersebut terdapat tujuan program itu sendiri. Untuk hasil perhitungan efektivitas indikator *specific* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Indikator Spesifik

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata- Rata	%
100	5	4	323	1292	25,00
		3	177	531	13,70
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
Jumlah			500	1823	38,70
Skor Maksimal		2000			
Persentase Rata-Rata		91,15			
Tingkat Capaian		Sangat Efektif			

Penilaian mengenai *specific* program pelatihan kerja ini dari nilai rata-rata variabel *specific* sebesar 91,15. Secara keseluruhan nilai indikator *specific* sudah tergolong dalam kategori Sangat Efektif, ini didukung oleh pernyataan-pernyataan materi program peningkatan produktivitas tenaga kerja yang diberikan kepada 100 responden, dengan jawab yang sangat efektif. Artinya masyarakat pencari kerja sudah mengakui atau menerima dengan hasil yang dicapai oleh program pelatihan kerja ini. Karena tujuan program ini adalah untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dengan harapan program ini mengurangi pengangguran yang ada di Kota Cimahi.

Indikator Measurable

Indikator *Measurable* menggambarkan bahwa hasil program dapat diukur. Menurut (2) maksud dari indikator *measurable* ini menggambarkan bahwa tujuan program dapat diukur. Dalam program peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dikatakan *measurable* jika tujuan program ini dapat diukur. Untuk hasil perhitungan efektivitas indikator *Measurable* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Indikator Measureable

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata- Rata	%
100	5	4	384	1536	25,00
		3	116	384	7,55
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
Jumlah			500	1884	32,55
Skor Maksimal		2000			
Persentase Rata-Rata		94,2			
Tingkat Capaian		Sangat Efektif			

Indikator Attainable

Indikator *Attainable* adalah tujuan program harus realistis. Indikator *Attainable* yang dimaksud yakni indikator yang menunjukkan bahwa program memiliki bukti yang nyata dalam memenuhi tujuan. Untuk hasil perhitungan efektivitas indikator *Attainable* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Indikator Attainable

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	%
100	3	4	220	880	25,00
		3	80	240	9,09
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
Jumlah				1120	34,09
Skor Maksimal		1200			
Persentase Rata-Rata		93,33			
Tingkat Capaian		Sangat Efektif			

Penilaian mengenai *attainable* program pelatihan kerja ini terlihat dari nilai rata-rata variabel *attainable* 93,33. Secara keseluruhan nilai indikator *attainable* sudah tergolong dalam kategori Sangat Efektif. Karena indikator ini memerlukan fakta-fakta yang ada agar tujuan program ini dapat dikatakan efektif. Dengan hal ini masyarakat memiliki fakta bahwa tujuan program ini sudah tercapai dengan melihat peningkatan produktivitas tenaga kerja yang ada di Kota Cimahi dan penurunan pengangguran yang ada di Kota Cimahi. Dengan bukti dilapangan sebagian peserta yang sudah mengikuti program ini, telah di terima oleh perusahaan. Dinas juga tidak hanya menyalurkan masyarakat ke perusahaan saja, tetapi dinas juga memberikan modal untuk umkm di Kota Cimahi agar lebih efektif dan bisa juga mengurangi pengangguran dengan cara membuat masyarakat berjual atau berdagang.

Indikator *Reasonable*

Indikator *Reasonable* yaitu tujuan program yang akan dicapai harus memberikan jawaban atas permasalahan. maksud indikator *reasonable* ini adalah tujuan program yang dibuat harus memberikan jawaban atau pengaruh atas masalah yang ada dilapangan. Untuk hasil perhitungan efektivitas indikator *Reasonable* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Indikator *Reasonable*

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	%
100	4	4	279	1116	31,70
		3	121	363	13,75
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
	Jumlah			1479	45,45
	Skor Maksimal	1600			
	Persentase Rata-Rata	92,44			
	Tingkat Capaian	Sangat Efektif			

Penilaian mengenai *reasonable* program pelatihan kerja ini terlihat dari nilai rata-rata variabel *reasonable* 92,44. Secara keseluruhan nilai indikator *reasonable* sudah tergolong dalam kategori Sangat Efektif. Dengan tujuan dibuatnya program ini oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Program pelatihan kerja dibuat dengan harapan bisa membantu pemerintah kota cimahi menangani pengangguran di Kota Cimahi dengan meningkatkannya keterampilan masyarakat kota cimahi agar bisa di terima di perusahaan yang ada dan dibekal modal untuk membuka umkm. Dengan adanya program pelatihan kerja ini, masalah yang ada di masyarakat seperti kurangnya keterampilan sumber daya manusia, bisa teratasi oleh adanya program.

Indikator *Time Limit*

Indikator *Time limit* yaitu memberikan batas waktu agar tujuan program dapat dicapai. Maksud indikator *time limit* ini program harus memberikan batas waktu untuk tujuan program ini bisa tercapai. Untuk hasil perhitungan efektivitas indikator *Time Limit* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Indikator *Time Limit*

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	%
100	2	4	139	556	15,80
		3	61	183	6,93
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
	Jumlah			739	22,73
	Skor Maksimal	800			

Tabel 8. Tingkat Capaian Indikator

Jumlah Peserta	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	%
	Persentase Rata-Rata	92,38			
	Tingkat Capaian	Sangat Efektif			

Analisis Efektivitas Berdasarkan Pendekatan Sasaran (*goalsapproach*)

Pendekatan Sasaran merupakan pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan program untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden peserta program pelatihan kerja kota cimahi yang berjumlah 100 orang responden terhadap indikator pendekatan sasaran yaitu terdiri hasil akhir yang dituju, hasil akhir yang dituju dapat diukur, tujuan harus realistis, tujuan yang dicapai hendak memberikan jawaban atas permasalahan, tujuan memberikan batas waktu untuk dicapai, berikut penjelasannya pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Analisis Efektifitas

No	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata	Skor Maksimal	Rata-Rata %	Tingkat Pencapaian
1	<i>Specific</i> Program Pelatihan Kerja	1823	2000	91,15	Sangat Efektif
2	<i>Measurable</i> Program Pelatihan Kerja	1884	2000	94,20	Sangat Efektif
3	<i>Attainable</i> Program Pelatihan Kerja	1120	1200	93,33	Sangat Efektif
4	<i>Reasonable</i> Program Pelatihan Kerja	1479	1600	92,44	Sangat Efektif
5	<i>Time Limit</i> Program Pelatihan Kerja	739	800	92,38	Sangat Efektif
Efektivitas Program Pelatihan Kerja					
Jumlah		7.040	1520	93,09	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai 93,09 % ini berada pada kategori sangat efektif dengan rentang interval diatas dari 80%. Program ini sudah bisa dikatakan sangat efektif karena nilai akhir dari efektivitas dengan menggunakan pendekatan sasaran yang indikatornya ada lima yaitu *specific*, *measurable*, *attainable*, *reasonable*, *time limit* ini menunjukkan predikat atau rasio yang sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 responden untuk indikator pendekatan sasaran menjawab efektif dengan program peningkatan produktivitas tenaga kerja yang dibuat Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi, dimana berdasarkan item pernyataan yang menunjukkan tujuan program, efektivitas sebuah program dapat diukur dengan melihat ketercapaian tujuan dari program. Dalam tujuan program ini adalah meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar dapat menurunkan pengangguran di Kota Cimahi, bisa dilihat dalam ketercapaiannya yaitu dari perusahaan yang menerima peserta pelatihan kerja yang telah mengikuti program, hampir setengah dari peserta pelatihan kerja ini telah di terima oleh perusahaan yang telah bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi.

Analisis Uji Beda (Uji t berpasangan)**Tabel 10.** Uji t berpasangan

Paired difference			95% confidence interval of the difference				
Mean	Std. deviation	Std. Error mean	lower	upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 X1 – X2 142,750	123,750	35,587	lower	221,077	4,011	11	,002

Pada hipotesis angka pengangguran dapat diperoleh nilai signifikansi t dengan nilai 0,002, untuk pengangguran sebelum ada program peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan angka pengangguran sudah menerima program peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat berbeda. Variabel specific, measurable, attainable, reasonable dan time limit memiliki nilai yang signifikansi karena t hitung 4,011 lebih besar dari t tabel 2,00, menunjukkan H0 ditolak maka terima H1. Artinya terdapat perbedaan nilai statistika yang signifikan pada penurunan pengangguran yang ada di kota cimahi sebelum dan sesudah ada program peningkatan produktivitas tenaga kerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai efektivitas program peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam penurunan pengangguran di kota cimahi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Secara umum efektivitas Program peningkatan produktivitas tenaga kerja ini menunjukkan nilai sangat efektif dengan akumulasi persentase jawaban responden 93,09%. Persentase ini berada pada kategori sangat efektif dengan rentang interval diatas dari 80%. Berdasarkan hasil analisis dari indikator pendekatan sasaran dimana program peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam pelaksanaan program serta ketepatan sasaran sudah efektif. Hal ini ditandai dengan banyaknya peserta program peningkatan produktivitas tenaga kerja yang sudah mengikuti program tersebut bisa diterima bekerja oleh perusahaan yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi. Dan dapat dilihat dari pengangguran sebelum dan sesudah adanya program pelatihan kerja, terlihat perbedaan yang signifikan untuk mengurangi pengangguran. Masyarakat mengatakan dan setuju jika adanya program ini sangat efektif untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga berpengaruh untuk menurunkan pengangguran yang ada di Kota Cimahi. Program ini juga sudah bisa dikatakan efektif karena nilai akhir dari efektivitas dengan menggunakan pendekatan sasaran yang berindikator 5 yaitu *specific, measurable, attainable, reasonable, time limit* ini menunjukkan predikat atau rasio yang sangat efektif.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Dosen Pembimbing, Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan seluruh pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

[1] Sartika D. Analisis Efektifitas Pendapatan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan

- Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. Univ Muhammadiyah Palembang [Internet]. 2019;11. Available from: <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5337/>
- [2] Efektivitas SDAN. Bab v sasaran dan efektivitas organisasi.
- [3] Muhamad Naufal Pratama, Nina Widowati M. EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN KERJA UPTD BALAI LATIHAN KERJA DINAS TENAGA KERJA KOTA SEMARANG. 2006;1999(December):1-6.
- [4] Lubis, Ema Fitri, and Evi Zubaidah. 2020. "Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan." *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial* 9(2): 88-99.
- [5] Puskesmas Cimahi Tengah. 2019. "Kota Cimahi." 8: 1-66. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cimahi.
- [6] Rambi, Angelina. 2006. "Program Pelatihan Kerja Bagi Para Pencari Kerja." : 1-13.
- [7] Santi Deliani Rahmawati, Halimatus Saidah. 2020. "EFEKTIVITAS PELATIHAN KERJA TERHADAP PENURUNAN PENGANGGURAN DI KOTA SURABAYA (STUDI PADA DINAS TENAGA KERJA KOTA SURABAYA)." 3(2017): 54-67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.
- [8] Renaldi, Wafin, Nurfahmiyati. (2022). *Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar*. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 23-30.